

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti, serta analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dengan Menggunakan penghitungan *N Gain* bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol di peroleh skor Kelas eksperimen mempunyai presentase 56 % dan kelas kontrol sebesar 12 % sehingga dapat di simpulkan berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%) bahwa penggunaan media teka-teki silang pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen cukup efektif sedangkan kelas kontrol tanpa media teka-teki silang tidak efektif. Dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* diperoleh nilai nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.
2. Berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas eksperimen sebesar 69% dan kelas kontrol sebesar 37 % sehingga dapat di simpulkan berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%) bahwa penggunaan teka – teki silang pada pembelajaran IPA pada kelas

eksperimen cukup efektif sedangkan kelas kontrol tanpa media teka-teki silang tidak efektif. Berdasarkan Uji *Independent Sample t Test* nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran teka – teki silang terhadap hasil belajar IPA kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

3. Ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek. Dengan nilai signifikan dilihat pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root yang terdapat pada effect factor dan diperoleh keseluruhan data yaitu sebesar 0,000 Karena nilai $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Penggunaan media teka - teki silang pada pembelajaran IPA dapat digunakan sebagai penyempurna pelaksanaan pembelajaran. Berikut saran – saran yang mungkin berguna untuk pembaca yang tertarik menerapkan media teka - teki silang dalam pembelajaran.

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan menjadi alternatif media pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah dan sumbangan pemikiran bagi madrasah yang akan memilih media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Agar guru hendaknya selalu mempersiapkan media pembelajaran, agar siswa tidak merasa kesulitan didalam menerima materi pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang digunakan diharapkan sesuai dengan materi yang di ajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.
- c. Hendaknya guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat di dalam kelas.
- d. Hendaknya guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik setelah pembelajaran usai, hal ini penting agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari serta persiapan untuk materi selanjutnya.

3. Bagi Siswa

Agar peserta didik termotivasi dalam pembelajaran, penggunaan media teka-teki silang dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media teka-teki silang yang tidak hanya sebatas pada hasil belajar IPA saja melainkan mengembangkan lebih jauh karena dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.